

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA
MAHASISWI PERANTAU FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

**FEBRIANA RAKHMAWATI-25000120120043
2024-SKRIPSI**

Di Indonesia sebanyak 11,7% remaja mengalami gangguan menstruasi dan 14,7% berada di wilayah metropolitan. Kampus Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro merupakan wilayah *urban area* dengan populasi mahasiswi perantau yang tinggi. Perbedaan suku, budaya, dan lingkungan dapat menyebabkan perubahan gaya hidup yang dapat berdampak pada perubahan fisiologis tubuh seperti gangguan menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan menstruasi pada mahasiswi perantau. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *sequential explanatory mix method* dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu mahasiswi perantau yang berasal dari luar provinsi Jawa Tengah berjumlah 626 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*, serta didapatkan sampel kuantitatif 100 orang dan sampel kualitatif sebanyak 7 orang. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan kuesioner pada tahap pertama, kemudian informasi kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat, bivariat, dan analisis kualitatif. Hasil uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan konsumsi fastfood ($p=0,028$) dan kualitas tidur ($p=0,14$) dengan gangguan menstruasi, serta tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat stress ($p=0,170$) dan kebiasaan olahraga ($p=0,200$) dengan gangguan menstruasi. Mahasiswi perantau diharapkan dapat mengurangi kebiasaan konsumsi *fastfood* dan mengatur kembali kualitas tidur yang lebih baik.

Kata kunci : gangguan menstruasi, mahasiswi perantau, perubahan gaya hidup